

**IMPLEMENTASI FATWA MUI NOMOR. 108 TENTANG PEDOMAN
PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP
SYARIAH PADA HOTEL ISLAMIC GUEST HOUSE KOTA
CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum (S.H) Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)**

Oleh:



MUHAMMAD ILHAN MANSIZ

2108202106

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

1446H/2024 M

**IMPLEMENTASI FATWA MUI NOMOR. 108 TENTANG
PEDOMAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA
BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH PADA HOTEL ISLAMIC
GUEST HOUSE KOTA CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Hukum (S.H) Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)**

Oleh:

MUHAMMAD ILHAN MANSIZ

2108202106



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

1446H/2024 M

ABSTRAK

MUHAMMAD ILHAN MANSIZ

IMPLEMENTASI FATWA MUI NOMOR 108 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH PADA HOTEL ISLAMIC GUEST HOUSE KOTA

Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah. Fatwa ini memberikan pedoman yang komprehensif mengenai berbagai aspek yang harus dipenuhi oleh penyelenggara pariwisata agar dapat memenuhi standar syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana Islamic Guest House di Kota Cirebon telah mengimplementasikan fatwa MUI tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah. Kajian ini penting untuk memberikan gambaran mengenai kesiapan dan tantangan yang dihadapi oleh pengelola dalam memenuhi standar syariah, serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk perbaikan ke depan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif penelitian kualitatif dengan menggunakan sumber primer dan sumber sekunder yang selanjutnya dipaparkan dan dianalisis antara teori yang diangkat dengan pelaksanaan dan data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum Hotel islamic guest house dalam pengelolaan dan penerapannya sebagian besar memenuhi fatwa DSN MUI tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah, Hotel islamic guest house menerapkan 5 dari 7 ketentuan yang ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: Hotel islamic guest house tidak menyediakan fasilitas akses pornografi dan tindak asusila, hotel ini tidak menyediakan fasilitas yang mengarah pada pornografi, tindakan asusila dan kemusyrikan, Hotel islamic guest house telah menyediakan peralatan yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, memiliki pedoman dan/atau prosedur mengenai pelayanan.

Kata Kunci: *Hotel Islamic, Fatwa, Guest House*

ABSTRACT

MUHAMMAD ILHAN MANSIZ

**IMPLEMENTASI FATWA MUI NOMOR 108 TENTANG PEDOMAN
PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP
SYARIAH PADA HOTEL ISLAMIC GUEST HOUSE KOTA**

Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016 concerning Guidelines for the Implementation of Tourism Based on Sharia Principles. This fatwa provides comprehensive guidelines regarding various aspects that must be met by tourism organizers in order to meet sharia standards. This study aims to evaluate the extent to which Islamic Guest House in Cirebon City has implemented the MUI fatwa on guidelines for the implementation of tourism based on sharia principles. This study is important to provide an overview of the readiness and challenges faced by managers in meeting sharia standards, as well as provide recommendations that can be used for future improvements.

The research method used is qualitative research using primary sources and secondary sources which are then presented and analyzed between the theory raised with the implementation and the data obtained. Data collection techniques are carried out by observation, interviews and documentation.

The results of the study show that in general, Islamic guest house hotels in their management and implementation mostly comply with the DSN MUI fatwa on guidelines for the implementation of tourism based on sharia principles, Islamic guest house hotels apply 5 out of 7 stipulated provisions. This can be seen from several aspects, namely: The Islamic Guest House Hotel does not provide access facilities for pornography and immoral acts, this hotel does not provide facilities that lead to pornography, immoral acts and polytheism, the Islamic Guest House Hotel has provided adequate equipment for the implementation of worship, has guidelines and/or procedures regarding services.

Keywords: *Islamic Hotel, Fatwa, Guest House*

تجريدي

الفتوى رقم DSN-MUI/X/2016/108 بشأن المبادئ التوجيهية لتنفيذ السياحة المبنية على مبادئ الشريعة الإسلامية. تقدم هذه الفتوى إرشادات شاملة فيما يتعلق بمختلف الجوانب التي يجب على منظمي السياحة الوفاء بها من أجل تلبية المعايير الشرعية. تهدف هذه الدراسة إلى تقييم مدى تطبيق بيت الضيافة الإسلامي في مدينة سيربون لفتوى MUI بشأن المبادئ التوجيهية لتطبيق السياحة المبنية على مبادئ الشريعة الإسلامية. هذه الدراسة مهمة لتقديم نظرة عامة على الاستعداد والتحديات التي يواجهها المديرون في تلبية المعايير الشرعية، بالإضافة إلى تقديم توصيات يمكن استخدامها للتحسينات المستقبلية.

طريقة البحث المستخدمة هي البحث النوعي باستخدام المصادر الأولية والمصادر الثانوية التي يتم عرضها وتحليلها بعد ذلك بين النظرية التي تم طرحها مع التنفيذ والبيانات التي تم الحصول عليها. تتم تقنيات جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق.

أظهرت نتائج الدراسة أنه بشكل عام ، فإن فنادق بيوت الضيافة الإسلامية في إدارتها وتنفيذها تتوافق في الغالب مع فتوى DSN MUI حول إرشادات تطبيق السياحة المبنية على مبادئ الشريعة الإسلامية ، وتطبق فنادق بيوت الضيافة الإسلامية 5 من أصل 7 أحكام منصوص عليها. يمكن ملاحظة ذلك من عدة جوانب ، وهي: لا يوفر فندق بيت الضيافة الإسلامي مرافق الوصول إلى المواد الإباحية والأفعال غير الأخلاقية ، ولا يوفر هذا الفندق مرافق تؤدي إلى المواد الإباحية والأفعال غير الأخلاقية والشرك ، وقد قدم فندق بيت الضيافة الإسلامي المعدات الكافية لتنفيذ العبادة ، ولديه إرشادات و / أو إجراءات تتعلق بالخدمات.

الكلمات المفتاحية: فندق إسلامي، فتوى، بيت ضيافة

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIAH
SYEKH NURJATI CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI
IMPLEMENTASI FATWA MUI NOMOR. 108
TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN
PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH
PADA HOTEL ISLAMIC GUEST HOUSE KOTA
CIREBON

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)

Fakultas Syariah

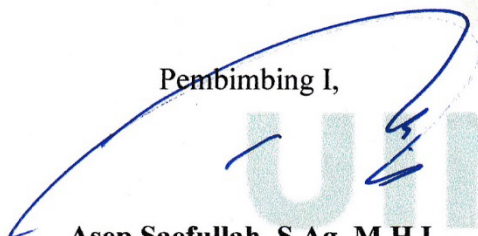
Oleh:

MUHAMMAD ILHAN MANSIZ

2108202106

Pembimbing:

Pembimbing I,

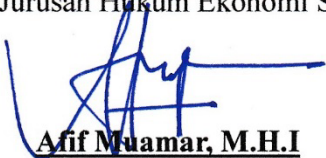

Asep Saefullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

Pembimbing II,


Toto Surhato, M.Si
NIP. 19681123 200003 1001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,


Afif Muamar, M.H.I
NIP. 198512192015031007

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalmua'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Muhammad Ilhan Mansiz**, NIM: **2108202106** dengan judul **“Implementasi Fatwa Nomor 108 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Pada Hotel Islamic Guest House Kota Cirebon”**. Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Asep Saefullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19720915 200003 1 001

Pembimbing II,

Toto Suharto, M. Si
NIP. 19681123 200003 1001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,

Afif Muamar, M.H.I
NIP.198512192015031007

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI FATWA NOMOR 108 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH PADA HOTEL ISLAMIC GUEST HOUSE KOTA CIREBON”**. Oleh **MUHAMMAD ILHAN MANSIZ NIM 2108202106**, telah diajukan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 19 Mei 2025.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah (FS) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

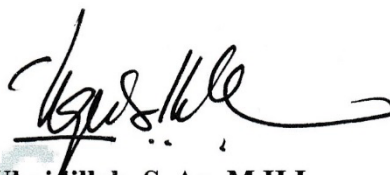
Ketua Sidang,
Sidang,

Sekretaris



Afif Muamar, M.H.I

NIP.198512192015031007



Ubaidillah, S, Ag, M.H.I

NIP.197312272007011018

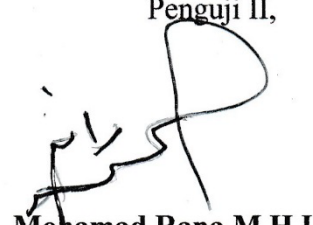
Penguji I,



Ahmad Rofii MA, LL.M, Ph.D

NIP.197607252001121002

Penguji II,



Mohamad Rana M.H.I

NIP.198509202015031003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Ilhan Mansiz

NIM : 2108202106

Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 02 Juli 2002

Alamat : Taman Kemantren Kecubung 1 No. 9 Kec. Sumber
Kab. Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Implementasi Fatwa MUI No. 108 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah Pada Hotel Islamic Guest House Kota Cirebon”** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuaan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, April 2025



Muhammad Ilhan Mansiz
NIM. 2108202106

MOTTO

“Dont tell people your plans. Show them your result”



PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hati yang tulus dan penuh rasa kasih sayang yang tiada terkira kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan sebagai bukti rasa syukur, Kepada ibuku tercinta, Tiada kata yang cukup untuk menggambarkan betapa besar rasa syukur dan terima kasihku padamu. Engkau adalah cahaya dalam hidupku, sosok yang selalu menjadi sumber kekuatan, cinta, dan inspirasi. Dalam setiap langkahku, aku selalu merasa doa-doa-mu mengiringi, menjadikanku lebih kuat dan lebih yakin untuk melangkah maju. Ibu, engkau adalah alasan mengapa aku terus berusaha memberikan yang terbaik. Saat aku lelah dan hampir menyerah, aku selalu teringat perjuanganmu, bagaimana engkau tak kenal lelah memberikan segalanya demi masa depanku. Ketulusan cintamu, pengorbananmu yang tanpa pamrih, dan doa-doa yang kau bisikkan di sepertiga malam adalah kekuatan yang tak ternilai harganya. Terima kasih, Ibu, karena telah menjadi pilar yang kokoh dalam hidupku. Engkau yang mengajarkan arti kesabaran di saat aku menghadapi kegagalan. Engkau yang selalu menyemangatiku dengan kata-kata sederhana, namun penuh makna. Tanpamu, aku tak akan pernah menjadi diriku yang sekarang, seseorang yang penuh harapan dan keyakinan untuk meraih mimpi-mimpinya. Setiap keberhasilan yang kuperoleh, termasuk selesainya karya ini, adalah persembahan kecil untukmu. Aku tahu ini belum cukup untuk membalas semua yang telah engkau berikan. Namun, aku berjanji akan terus berusaha menjadi anak yang membanggakanmu, seseorang yang senantiasa membawa senyum di wajahmu dan kebahagiaan di hatimu. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dalam hidupmu, Ibu. Engkau adalah malaikat yang dikirimkan Allah untuk menjagaku, mencintaiku tanpa syarat, dan membimbingku menuju jalan kebaikan. Aku mencintaimu lebih dari kata-kata yang bisa diungkapkan, lebih dari apa pun yang bisa kulakukan di dunia ini. Terima kasih untuk segalanya, Ibu. Skripsi ini aku persembahkan untukmu, sebagai wujud rasa syukur dan cintaku yang tak bertepi.

Saya juga mempersembahkan karya ini untuk Ayah dan kakak-kakakku yang telah mensupport saya dalam hal perkuliahan dari awal hingga akhir sehingga saya bisa menjalankan kuliah hingga akhir. Dukungan dan dorongan dalam perjalanan

ini memberikan kekuatan dan keyakinan untuk terus maju, meskipun di tengah tantangan yang ada. Karya ini adalah wujud rasa syukurku atas segala cinta, kesabaran, dan pengorbanan yang kalian berikan kepadaku. Semoga hasil dari jerih payah ini dapat menjadi kebanggaan kalian, sebagai tanda penghormatan dan terima kasihku atas semua yang telah kalian lakukan untukku.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Muhammad Ilhan Mansiz dilahirkan di Cirebon, 02 Juli 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Endang Kusdinar dan Ibu Dewi supriyatni. Penulis bertempat tinggal di Taman Kemantren, Kecubung 1 No. 9, Kecamatan sumber, kabupaten cirebon. Jenjang Pendidikan yang telah ditempuh adalah:

1. SD As-sunnah pada tahun 2008-2014
2. SMP As-sunnah pada Tahun 2014-2017
3. SMA As-sunnah pada Tahun 2017-2020
4. Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon pada Tahun 2021-2025

Penulis mengikuti Program S-1 pada Fakultas Syariah Program studi Hukum Ekonomi Syariah dan mengambil judul Skripsi **"IMPLEMENTASI FATWA MUI NOMOR. 108 TENTANG PEDOMAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA BERDASARKAN PRINSIP SYARIAH PADA HOTEL ISLAMIC GUEST HOUSE KOTA CIREBON"** di bawah bimbingan Bapak Akhmad Sodiqin M.H dan Dr. H. Didi Sukardi, M.H

:

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “implementasi fatwa mui nomor. 108 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah pada hotel islamic guest house kota cirebon” Adapun tujuan dari penyusunan Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi jenjang strata satu (S1) Sarjana Hukum (S.H). Dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, maka penulis membutuhkan peran serta dari pihak lain dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Afif Muamar, M.H.I selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Bapak Saefulloh, M.H.I selaku sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
5. Bapak Asep Saefullah, S.Ag.,M.H.I selaku dosen pembimbing I dan Toto Suharto, M. Si selaku Dosen Pembimbing Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan, saran, bimbingan dan kesabarannya kepada penulis sehingga dapat terwujudnya skripsi ini.
6. Segenap para dosen dan Staf Fakultas Syariah, dan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah membantu pada proses administrasi perkuliahan penulis selama di UIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Segenap pengurus, pegawai dan anggota hotel islamic guest house yang telah menerima dan memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Panutan serta kekuatanku Ibu dewi Supriyatni. Terimakasih telah berhasil mendidik penulis dan menjadi sosok yang kuat dan tangguh dalam menjalani kehidupan ini. Terimakasih atas segala bentuk dukungan,semangat, doa dan perjuangan yang telah diberikan hingga saat ini.

9. Pahlawanku Bapak Endang Kusdinar. Penulis tak pernah cukup untuk mengucapkan terimakasih yang selalu memberikan dukungan serta doa tanpa batas.
10. kakak kakakku yang sayangi dan saya bangga banggakan yang telah memberikan doa dan dukungan sehingga meningkatkan semangat penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada Teman-Teman (Abageur) terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat dan selalu membersamai sejak awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
12. Teman- teman seperjuangan Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Angkatan 2021 khususnya kelas HES A yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
13. Kepada diriku sendiri, Aku ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga atas perjalanan panjang yang telah kulalui. Perjalanan yang tidak selalu mulus, penuh tantangan, air mata, bahkan kelelahan yang terkadang membuatku ingin menyerah. Namun, di tengah keraguan dan kesulitan, aku berhasil membuktikan bahwa aku bisa. Terima kasih telah bertahan, meski di saat-saat tertentu semuanya terasa terlalu berat. Terima kasih telah memilih untuk bangkit setiap kali terjatuh, dan terus berjalan meskipun langkah terasa lemah. Aku bangga pada keberanianmu, pada semangatmu yang tak pernah sepenuhnya padam, dan pada dirimu yang selalu percaya bahwa setiap usaha akan menemukan jalannya. Aku tahu, ada hari-hari di mana kamu merasa kecil dan tidak cukup baik. Tetapi lihatlah sejauh apa kamu telah melangkah. Semua kerja keras, pengorbanan, dan malam-malam panjang tanpa tidur akhirnya membawa hasil yang luar biasa ini.

Skripsi ini bukan hanya sekadar bukti akademik, tetapi juga bukti nyata dari keteguhan hati dan komitmen yang kamu bangun selama ini. Ini adalah hadiah dari dirimu untuk dirimu sendiri—sebuah pengingat bahwa kamu mampu menghadapi apa pun yang datang di masa depan. Tetaplah rendah hati meskipun kamu telah melampaui banyak hal. Tetaplah belajar, tetaplah bermimpi, dan tetaplah menjadi dirimu yang penuh semangat. Karena kamu pantas mendapatkan semua hal baik yang telah kamu perjuangkan.

Dengan penuh rasa syukur dan bangga, aku persembahkan hasil ini kepada diriku sendiri, sebagai tanda bahwa perjalanan ini belum berakhir, tetapi baru saja dimulai.

Cirebon, Desember 2024

Saya yang Menyatakan,



MUHAMMAD ILHAN MANSIZ

2108202106



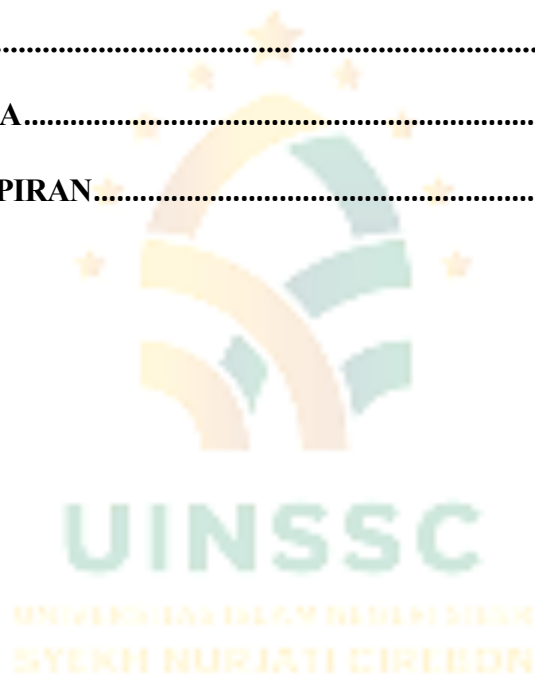
DAFTAR ISI

<u>HALAMAN JUDUL</u>	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
تجريدي	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
KATA PENGANTAR	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xx
A. KOSONAN	xx
B. Vokal	xxii
C. Maddah	xxii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
1. Identifikasi Masalah	3
Wilayah kajian pada penelitian ini adalah “Halal Lifestyle” dengan topik kajian “Hotel Syariah”	3
2. Pembatasan Masalah	3

3. Rumusan Masalah.....	3
4. Tujuan penelitian.....	4
5. Kegunaan penelitian	4
C. Penelitian Terdahulu	5
D. Kerangka Pemikiran	9
E Metodologi Penelitian	12
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. Konsep Implementasi.....	16
1. Pengertian Implementasi.....	16
2. Tujuan Implementasi	17
3. Proses Implementasi.....	19
4. Tantangan Dalam Implementasi	21
B. Gambaran Umum Fatwa DSN MUI.....	22
1. Pengertian Fatwa DSN-MUI	22
2. Sejarah lahirnya fatwa DSN-MUI	22
3. Tugas dan Wewenang DSN-MUI	29
4. Fatwa DSN MUI No: 108/ DSN-MUI/X/2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.	33
C. Definsi Dan Prinsip-prinsip pariwisata syariah	37
1. Pariwisata Syariah	37
2. Prinsip-prinsip pariwisata syariah	41
3. Pariwisata Syariah menurut Undang-Undang.....	42
D. Konsep Hotel Syariah	43
1. Pengertian Hotel Syariah.....	43
2. Produk Hotel Syariah	44

3. Pengelolaan Hotel Syariah.....	45
4. Pelayanan Hotel Syariah	45
BAB III	47
PROFIL HOTEL ISLAMIC GUEST HOUSE SYARIAH.....	47
1. Gambaran Umum Hotel Islamic Guest House.....	47
2. Lokasi Hotel Islamic Guest House	48
2. Visi dan Misi Hotel Islamic Guest House	48
4. Struktur Organisasi.....	48
5. Fasilitas Hotel Islamic Guest House.....	49
BAB IV	51
IMPLEMENTASI FATWA MUI NOMOR 108 DI HOTEL ISLAMIC GUEST HOUSE AT TAQWA KOTA CIREBON.....	51
A. Aspek Operasional Hotel.....	51
. Aspek Manajerial.....	53
1. Hotel syariah tidak boleh menyediakan akses pornografi dan tindakan asusila.....	53
2. Hotel syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah kepada kemusyrikan, maksiat, pornografi dan/atau Tindakan asusila	53
3. Makanan dan minuman yang disediakan hotel syariah wajib mendapatkan sertifikat halal dari MUI.....	53
4 Menyediakan fasilitas, peralatan, dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah termasuk untuk fasilitas bersuci.....	53
5. Pengelola dan karyawan/karyawati hotel mengenakan pakaian yang sesuai dengan prinsip syariah	53
6.... Hotel syariah wajib memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan hotel guna menjamin terselenggaranya pelayanan hotel yang sesuai dengan prinsip syariah.....	53

7. Hotel syariah wajib menggunakan jasa Lembaga Keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan	53
C. Aspek Pelayanan Tamu.....	54
D. Hambatan dan Tantangan dalam Implementasi.....	55
E. Analisis implementasi fatwa mui nomor 108 di hotel islamic guest house at taqwa kota cirebon	56
BAB V.....	59
PENUTUP	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. KOSONAN

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet

س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *haula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat	Nama	Huruf	Nama
--------	------	-------	------

dan Huruf		dan Tanda	
اَ اِي	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan p huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمَّ : *nu"ima*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزُّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

I. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ: *hum fī raḥmatillāh*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM Negeri Sultan
SYEKH NURJATI Cirebon